

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai jargon dalam tuturan pemain layang-layang di Kota Padang, Sumatera Barat pada penelitian ini ditemukan sebanyak 43 bentuk jargon. Dari 43 bentuk tersebut terdapat jargon berbentuk kata dan frasa. Dari data tersebut jargon yang termasuk jargon berbentuk kata sebanyak 32, dengan rincian 27 berbentuk kata tunggal dan 5 berupa kata kompleks. Data yang termasuk frasa pada tuturan pemain layang di Kota Padang ditemukan sebanyak 11 bentuk frasa dan semuanya tergolong ke dalam frasa endosentrik atributif.

Kemudian dari segi makna, jargon yang digunakan oleh pemain layang-layang di Kota Padang ini sebagian besar memiliki makna kontekstual. Maksudnya makna bentuk jargon tersebut hanya berlaku dalam kelompok pemain layang-layang di Kota Padang, Sumatera Barat.

4.2 Saran

Penelitian tentang jargon pada tuturan pemain layang di Kota Padang ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Maka dari itu perlu dilakukan peninjauan kembali terkait penelitian tentang jargon dalam tuturan pemain layang di Kota Padang. Selain itu masih banyak bentuk-bentuk bahasa yang terdapat di suatu kelompok ataupun di tengah masyarakat

Minangkabau yang penting untuk diteliti dan bisa dikaji dengan kajian sosiolinguistik ataupun cabang linguistik lainnya sebagai upaya pelestarian bahasa dan kebudayaan di Minangkabau.

